

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN
INFLUENCE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON COMPANY PROFITABILITY

Ismi Windra Desiga, Mubarakah¹, Sri Widayanti

Fakultas Pertanian, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

ABSTRACT

The development of the business world at this time is quite rapid, as evidenced by the emergence of many competing companies that have good competitive advantages, one of which is the implementation of Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility activities to increase the profitability of a company. The purpose of this study was to determine the effect of Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility on the profitability of agricultural companies on the Indonesia Stock Exchange in 2015 – 2019. The method used in this study was purposive sampling where there were 12 companies from 21 agricultural companies. The variables in this study include the Board of Directors (X1), Independent Board of Commissioners (X2), Public Ownership (X3), Corporate Social Responsibility (X4) as the independent variable, and Profitability (Y) as the dependent variable. The data used in this study is secondary data with a combination of time series and cross sectional. The data analysis method used is descriptive analysis and panel data regression analysis using Eviews 12 SV software. The results show that (1) the Board of Directors has a positive and significant effect, (2) the Independent Board of Commissioners has a negative and significant effect, (3) Public Ownership has a negative and insignificant effect, (4) Corporate Social Responsibility has a negative and significant effect, (5) Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility simultaneously affect the profitability of agricultural companies on the Indonesia Stock Exchange in 2015 – 2019.

Keywords: Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Profitability

INTISARI

Perkembangan dunia usaha pada saat ini cukup pesat, yang dibuktikan dengan munculnya banyak perusahaan pesaing yang memiliki keunggulan bersaing yang baik, salah satunya adalah penerapan kegiatan *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* untuk meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap profitabilitas perusahaan pertanian di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* dimana terdapat 12 perusahaan dari 21 perusahaan pertanian. Variabel pada penelitian ini meliputi Dewan Direksi (X1), Dewan Komisaris Independen (X2), Kepemilikan Publik (X3), *Corporate Social Responsibility* (X4) sebagai variabel independen, dan Profitabilitas (Y) sebagai variabel dependen. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan kombinasi *time series* dan *cross sectional*. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi data panel menggunakan software Eviews 12 SV. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Dewan Direksi berpengaruh positif dan signifikan, (2) Dewan Komisaris Independen berpengaruh negatif dan signifikan, (3) Kepemilikan Publik berpengaruh negatif dan tidak signifikan, (4) *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif dan signifikan, (5) *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pertanian di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Profitabilitas*

¹ Alamat penulis untuk korespondensi: MUBAROKAH. E-mail: mubarakah@upnjatim.ac.id

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang bersifat agraris, yang berarti banyak sekali perusahaan pertanian yang ada di Indonesia. Perusahaan pertanian adalah perusahaan yang mengolah dan memanfaatkan lahan yang tersedia menjadi lahan yang bermanfaat untuk memenuhi permintaan. Namun perusahaan pertanian juga menarik cukup banyak tenaga kerja informal dengan sumber daya manusia yang rendah untuk bekerja di perkebunan atau pabrik perusahaan.

Romadhika & Majidah, (2019), mengatakan bahwa tujuan dibentuknya sebuah perusahaan adalah tidak lain yaitu untuk mencapai keuntungan yang sebesar – besarnya. Menurut Hery, (2018) Rasio Profitabilitas adalah rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas bisnis normalnya. Profitabilitas merupakan salah satu faktor penting bagi investor untuk mengevaluasi

kinerja suatu perusahaan, karena profitabilitas menunjukkan kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan dan pengembalian bagi investor. Semakin tinggi nilai profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi juga tingkat dividen yang diterima investor (Antony, 2020). Tabel 1 menunjukkan ROE pada masing masing perusahaan pertanian yang setiap tahunnya mengalami fluktuasi atas kenaikan dan penurunan. Menurut Lukviarman (2016), rasio profitabilitas yang menggunakan ROE ditinjau dari standar rata – rata industri yaitu harus diatas nilai 8,32%, jika diatas nilai tersebut berarti ROE dapat dikategorikan baik dan sebaliknya. Beberapa perusahaan yang terlihat pada tabel tersebut rata – rata selama 5 tahun yaitu dari perusahaan GZCO, JAWA, BWPT, PALM, DSFI, SGRO, LSIP, dan AALI, 8 dari 12 perusahaan pertanian yang diteliti menunjukkan rata – rata ROE yang terbilang tidak baik.

Tabel 1 Rata – Rata *Return on Equity* pada Perusahaan Pertanian di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 - 2019

KODE	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-Rata
AALI	0,0543	0,1171	0,1113	0,0758	0,0112	0,0739
BISI	0,1454	0,1629	0,1833	0,1749	0,1325	0,1598
BWPT	-0,0278	-0,0637	-0,0316	-0,0813	-0,2571	-0,0923
DSFI	0,0947	0,0387	0,0419	0,0475	0,0429	0,0531
DSNG	0,1109	0,0954	0,1874	0,1177	0,0493	0,1122
GZCO	-0,0117	-1,4045	-0,1118	-0,4239	-0,5376	-0,4979
JAWA	-0,0094	-0,2175	-0,2420	-0,4532	-0,7466	-0,3338
LSIP	0,0850	0,0777	0,0941	0,0398	0,0299	0,0653
PALM	-0,0327	0,0943	0,0444	-0,0691	-0,0342	0,0005
SGRO	0,0794	0,1223	0,0745	0,0142	0,0084	0,0598
SMAR	-0,0507	0,2551	0,1041	0,0488	0,0822	0,0879
SSMS	0,1849	0,1713	0,1950	0,0213	0,0029	0,1151

Sumber: Data Diolah dari Bursa Efek Indonesia

Strategi pertama dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan adalah dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik atau biasa dikenal dengan *Good Corporate Governance*. Tata kelola perusahaan adalah sistem manajemen perusahaan yang dibuat untuk meningkatkan kinerja perusahaan, serta melindungi kepentingan pemangku kepentingan dan meningkatkan kepatuhan terhadap undang – undang dan nilai etika yang berlaku umum (Sulistyowati dan Fidiana 2017). Krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1997, sejak saat itu pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi isu yang terjadi di Indonesia. Akibatnya perekonomian Indonesia menjadi terpuruk dikarenakan krisis tersebut, berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan tata kelola dengan menerapkan prinsip – prinsip GCG di seluruh lingkungan masyarakat. Implementasi GCG di Indonesia belum dilaksanakan secara optimal, hal ini disebabkan oleh beberapa kendala, walaupun di Indonesia sendiri secara implisit mengenai ketentuan – ketentuan mengenai GCG yang telah tersebar dalam UUPT, namun dalam penegakannya oleh pemegang otoritas tersebut sangat lemah, kendala selanjutnya adalah struktur kepemilikan, kelemhannya adalah perusahaan tidak dapat melakukan keadilan dengan baik karena konsentrasi pemegang saham pada satu orang atau sekelompok orang secara signifikan dapat mereduksi sumber daya perusahaan dan dengan demikian nilai perusahaan.

Isu lain yang berkembang di perusahaan adalah *Corporate Social Responsibility*, perusahaan memiliki kewajiban dalam melakukan pembangunan ekonomi berkelanjutan pada negara dengan menitikberatkan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yaitu dengan menerapkan tanggung jawab sosial. (Parengkuan, 2017). Perusahaan kini harus bisa bersaing dan menerapkan strategi yang telah mereka kembangkan dalam mempertahankan

perusahaan di era persaingan bisnis. Salah satunya adalah dengan melakukan kegiatan yang tidak hanya menguntungkan perusahaan, tetapi akan memiliki pengaruh yang positif bagi masyarakat sebagai bagian dari kelompok pemangku kepentingan. Salah satu dampak positif bagi perusahaan adalah tanggung jawab sosial (Pratiwi, Nurulrahmatia, dan Muniarty, 2020).

Menurut CNN Indonesia melalui penelitian yang dilakukan oleh lembaga independen yaitu *Research Center for Governance, Institutions, and Organizations National University of Singapore* (NUS) *Business School* dan *ASEAN CSR Network* (ACN) menggunakan standar penilaian dari sejumlah indikator *Global Reporting Initiative* (GRI) menemukan bahwa kualitas pengelolaan CSR perusahaan di Indonesia masih rendah (Putra, Ali, dan Aswan, 2019). Dari rangkaian penjelasan diatas penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap profitabilitas perusahaan pertanian di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019.

HIPOTESIS

1. Diduga jumlah Dewan Direksi, proporsi Dewan Komisaris Independen, dan Kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Diduga Corporate Social Responsibility berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Diduga Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat *purposive* atau disengaja mengingat perusahaan pertanian telah mendaftarkan perusahaannya di Bursa Efek Indonesia. Data diambil dari situs www.idx.co.id tahun 2015 – 2019.

Populasi menurut Sugiyono, (2012) adalah jumlah keseluruhan subjek penelitian. Populasi penelitian ini adalah 21 perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 – 2019, dan sampel merupakan bagian dari penelitian. Sampel dalam penelitian ini berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu (Khosiah, 2017). Metode ini digunakan untuk mencapai apa yang diinginkan peneliti, berikut adalah kriteria pada penelitian ini

1. Perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 2015 hingga 2019
2. Perusahaan pertanian yang telah mempublikasikan laporan tahunan di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 hingga 2019
3. Perusahaan tanpa ekuitas negatif
4. Laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.

Tabel 2 Sampel Perusahaan Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

KODE	NAMA PERUSAHAAN
AALI	Astra Agro Lestari Tbk
BISI	BISI International Tbk
BWPT	Eagle High Plantations Tbk
DSFI	Dharma Samudera Fishing Industri Tbk
DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk
GZCO	Gozco Plantations Tbk
JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk
LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
PALM	Provident Agro Tbk
SGRO	Sampoerna Agro Tbk
SMAR	Smart Tbk
SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk

Sumber: Data Diolah

Data yang digunakan oleh peneliti adalah data kuantitatif sekunder yang merupakan data panel dengan periode 5 tahun dimulai dari tahun 2015 – 2019. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi.

Variabel yang digunakan peneliti adalah Profitabilitas (*Return on Equity*), Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Publik, dan *Corporate Social Responsibility*. Definisi Operasional penelitian ini adalah

1. Profitabilitas merupakan pengukuran yang dapat melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu.
2. *Return on Equity* merupakan metrik yang berguna untuk membandingkan jumlah pendapatan bersih (*net income*) perusahaan dan jumlah total modal investor/pemilik.
3. Dewan Direksi adalah sebuah organ yang bertanggung jawab penuh untuk menentukan arah kebijakan dan strategi yang digunakan oleh perusahaan.
4. Dewan Komisaris Independen adalah dewan yang tidak terafiliasi apapun dengan cara apapun dengan perusahaan yang dipegangnya, dan bertugas mengawasi dan memberikan nasihat kepada para direksi untuk menjamin pelaksanaan strategi perusahaan,

$$N = \frac{\text{Dewan Komisaris Independen}}{\text{Total Dewan Komisaris}}$$

5. Kepemilikan publik adalah presentase saham yang dimiliki oleh publik dalam suatu perusahaan.

$$KP = \frac{\text{Saham yang Dimiliki Publik}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

6. *Corporate Social Responsibility* merupakan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan yang berupaya untuk bertanggung jawab secara sosial kepada seluruh pemangku kepentingan termasuk

masyarakat luas, sebagai bentuk kepedulian terhadap peningkatan kesejahteraan dan memberikan dampak positif bagi lingkungan.

$$CSR = \frac{\text{Jumlah Pengungkapan CSR Perusahaan}}{\text{Skor Maksimal}}$$

Analisis yang digunakan dalam menganalisis *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan pertanian adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *software* Eviews 12SV

A. Analisis Regresi Data Panel

Data panel merupakan gabungan dari data *time series* dan *cross sectional*. Dengan periode *time series* tahunan dari 2015 hingga 2019 dan data *cross sectional* berdasarkan 12 perusahaan pertanian di Bursa Efek Indonesia. Di bawah ini adalah perkiraan yang akan digunakan peneliti saat menentukan model mana yang akan digunakan.

- Estimasi Model Regresi Data Panel

Dalam mentestisasi model regresi dengan data panel, ada tiga pendekatan yang sering digunakan yaitu pendekatan model *Common Effect*, model *Fixed Effect* dan model *Random Effect*

- Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

Estimasi regresi data panel diatas dibagi menjadi 2 pengujian, oleh karena itu peneliti memilih model yang sesuai untuk tujuan penelitian dengan menggunakan uji *chow* dan uji *hausman*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertanian di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh GCG dan CSR terhadap Profitabilitas dengan menggunakan analisis regresi data panel.

Pemilihan Teknik Estimasi Regresi Data Panel. Langkah awal dalam pengolahan data menggunakan pendekatan *Common Effect Model* (CEM). CEM merupakan gabungan seluruh data *time series* dan *cross section*, kemudian mengestimasi model dengan menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS).

Tabel 3 Hasil Regresi Data Panel *Common Effect Model* (CEM)

Variabel	Koef	t-statistik	Sig
C	-0,2664	-1,7746	0,0815
x1	0,0161	0,9021	0,3710
x2	0,3312	1,1668	0,2487
x3	0,2730	1,3115	0,1951
x4	-0,0171	0,2222	0,9390
R-squared	0,0720		
F-statistik	1,0672		
Signifikansi	0,3815		

Sumber: hasil output Eviews 12 SV

Langkah selanjutnya adalah menggunakan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM)

Tabel 4 Hasil Regresi Data Panel *Fixed Effect Model* (FEM)

Variabel	Koef	t-statistik	Sig
C	0,4961	4,5365	0,0000
x1	0,0774	4,2688	0,0001
x2	-0,6401	-2,7379	0,0089
x3	-0,5919	-1,9291	0,0602
x4	-1,3772	-6,1315	0,0000
R-squared	0,8187		
F-statistik	13,2507		
Signifikansi	0,0000		

Sumber: hasil output Eviews 12 SV

Setelah itu diuji menggunakan uji *chow*, yaitu membandingkan metode *common effect* dan *fixed effect*.

Tabel 5 Hasil Uji Chow

Effect Test	Sig
Cross-section F	0.0000
Cross-section Chi-square	0.0000

Sumber: hasil output Eviews 12 SV

Berdasarkan tabel 5 diatas yang menunjukkan hasil uji *chow* diperoleh nilai signifikansi dari *Cross-section Chi-square* dan *Cross-section F* sebesar 0.0000 (<0,05), dengan begitu secara statistik menunjukkan *Ho* ditolak dan menerima *Ha*, maka model pendekatan data panel yang akan digunakan adalah *model fixed effect* (FEM).

Langkah berikutnya yaitu menggunakan pendekatan *Random Effect Model* (REM)

Tabel 6 Hasil Regresi Data Panel *Random Effect Model* (REM)

Variabel	Koef	t-statistik	Sig
C	0,3315	3,0151	0,0039
x1	0,0558	3,5117	0,0009
x2	-0,4361	-2,0602	0,0441
x3	-0,3422	-1,4825	0,1439
x4	-0,9998	-5,0417	0,0000
R-squared		0,2879	
F-statistik		5,5599	
Signifikansi		0.0008	

Sumber: hasil output Eviews 12 SV

Uji selanjutnya yaitu uji *Hausman*, yaitu digunakan untuk menentukan model yang sesuai antara *random effect* dan *fixed effect* model.

Tabel 7 Hasil Uji *Hausman*

Test Summary	Signifikansi
Cross-section random	0.0003

Sumber: hasil output Eviews 12 SV

Nilai signifikansi *Cross-section random* sebesar 0,0003 yang berarti <0,05, ditunjukkan pada tabel 7 diatas yaitu uji *hausman*, dengan begitu menunjukkan secara statistik *Ho* ditolak dan *Ha* diterima, maka model pendekatan data panel yang akan digunakan adalah model *fixed effect* (FEM).

Fixed Effect Model

Tabel 8 Hasil Regresi *Fixed Effect Model* (FEM)

Variabel	Koef	t-statistik	Sig
C	0,4961	4,5365	0,0000
x1	0,0774	4,2688	0,0001
x2	-0,6401	-2,7379	0,0089
x3	-0,5919	-1,9291	0,0602
x4	-1,3772	-6,1315	0,0000
R-squared		0,8187	
F-statistik		13,2507	
Signifikansi		0.0000	

Hasil regresi *Fixed Effect Model* (FEM) pada tabel 8 maka diperoleh hasil persamaan model regresi antara variabel dependen *y* (*Return on Equity*) dan variabel independen *x* (Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Publik, dan *Corporate Social Responsibility*) sebagai berikut:

$$Y_{it} = 0,49 + 0,077 X1_{it} - 0,64X2_{it} - 0,59X3_{it} - 1,37X4_{it}$$

Keterangan

Y_{it} = Profitabilitas (*return on equity*)

$X1_{it}$ = Dewan Direksi

$X2_{it}$ = Dewan Komisaris Independen

$X3_{it}$ = Kepemilikan Publik

$X4_{it}$ = *Corporate Social Responsibility*

i = Jumlah Perusahaan Pertanian sebanyak 12 Perusahaan

t = Periode waktu penelitian yaitu dari tahun 2015 – 2019

Pengujian Hipotesis

1. *R-Square*

Nilai *R-Squared* yang ditunjukkan pada hasil regresi *Fixed Effect Model* adalah sebesar 0,8187. Hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel dependen yaitu profitabilitas secara simultan dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Publik, dan *Corporate Social Responsibility* sebesar 81,87% dan sisanya 18,13% dijelaskan oleh faktor – faktor yang lain diluar batasan variabel yang diteliti.

2. Uji F

Berdasarkan tabel 8, statistik f atau f hitung adalah 13,2507 dan nilai signifikansi 0.0000 yaitu $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1, X2, X3, dan X4 secara bersama – sama (simultan) mempengaruhi profitabilitas.

3. Uji-t

a. Pengaruh Dewan Direksi terhadap profitabilitas perusahaan

Tabel 8 menunjukkan hasil uji-t bahwa nilai X1 dari t-statistik adalah 4,2688 dan menunjukkan pada arah positif serta nilai signifikansi X1 adalah 0,0001, ($< 0,05$), maka hipotesis awal Dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas diterima.

Jumlah dewan mempengaruhi kecepatan pengambilan keputusan perusahaan. Semakin banyak anggota dewan direksi, semakin jelas pembagian tanggung jawab masing – masing anggota, semakin positif bagi pemangku kepentingan yang terkena dampak, dan semakin menguntungkan perusahaan. Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian Kusumandari, (2016).

b. Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap profitabilitas perusahaan

Tabel 8 menunjukkan hasil uji-t bahwa X2 dari nilai t-statistik adalah -2,7379 dan menunjukkan pada arah negatif serta nilai

signifikansi X2 adalah 0,0001 ($< 0,05$), jadi dapat disimpulkan bahwa Dewan komisaris independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Temuan ini didukung oleh penelitian Krisnando dan Sakti, (2019). Hal ini dikarenakan semakin banyaknya dewan komisaris diduga dapat mempersulit koordinasi antar anggota dewan komisaris independen dan dapat menghambat pengawasan, dan juga semakin banyak dewan komisaris independen juga dapat meningkatkan beban gaji yang dilakukan oleh sebuah perusahaan.

c. Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap profitabilitas perusahaan

Tabel 8 menunjukkan hasil uji-t bahwa nilai t-statistik X3 adalah -1,9291 dan menunjukkan ke arah negatif serta nilai signifikansi X3 adalah 0,0602 ($> 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Publik berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Temuan penelitian ini didukung oleh penelitian Arifulsyah, (2016). Hal ini dikarenakan rata – rata kepemilikan publik yang diteliti masih di bawah 50% dan tidak berpengaruh penting atau signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

d. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap perusahaan pertanian

Tabel 8 diatas menunjukkan hasil uji-t bahwa nilai t-statistik X4 adalah -6,1315 dan menunjukkan arah negatif serta nilai signifikansi X4 adalah 0,0000 yaitu $< 0,05$. Maka dari itu dapat kita simpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Temuan penelitian ini didukung oleh penelitian Rumengan, Nangoi, dan Rondonuwu (2017). Hal ini dikarenakan perlunya banyak biaya yang digunakan dalam penerapan Corporate Social Responsibility sehingga dapat mengurangi rasio profitabilitas dari sebuah perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Dewan Direksi berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
2. Dewan Komisaris Independen berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.
3. Kepemilikan Publik berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.
4. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas
5. *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan pertanian

Saran

1. Disarankan bagi perusahaan untuk mempertahankan dan meningkatkan *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility*nya.
2. Disarankan bagi perusahaan agar melakukan sosialisasi atau menambah sistem pemasarannya agar melibatkan masyarakat secara luas dalam kepemilikan publik dalam sebuah perusahaan.
3. Disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan atau mengganti variabel yang sudah peneliti gunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Antony, Alhidayatullah. 2020. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Dan Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan." *JSMBI (Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia)* 10 (2): 279–86.
- Arifulsyah, Hamdani. 2016. "Pengaruh Proporsi Kepemilikan Publik Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, Dengan CSR Disclosure Sebagai Variabel Moderating." *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* 9: 58–67.
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan. Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan 3. Jakarta: Grasindo.
- Khosiah. 2017. "Persepsi Pedagang Terhadap Renovasi Pasar Semparu Desa Semparu Kecamatan Kopang Lombok Tengah." *JISIP* 1 (2).
- Krisnando, dan Sri Handoko Sakti. 2019. "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 16 (01): 73–95.
- Kusumandari, Imas. 2016. "Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Kepemilikan Perusahaan Laindan Kepemilikan Manajerial Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di BursaEfek Indonesia Tahun 2011-2015." *Manajemen Universitas Islam Indonesia*, 3–17.
- Lukviarman, Niki. 2016. *Corporate Governance: Menuju Penguatan Konseptual Dan Implementasi Di Indonesia*. Solo : Era Adicitra Intermedia.
- Parengkuan, Winnie Eveline. 2017. "Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Melalui Pojok Bursa Feb-Unsrat." *EMBA* 5 (2): 564–71.
- Pratiwi, Aliah, Nafisah Nurulrahmatia, dan Puji Muniarty. 2020. "Pengaruh Corporate

- Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI.” *RISSET & JURNAL AKUNTANSI* 4 (1): 95–103.
- Putra, Andi Dedi Zulkarnain, Muhammad Ali, dan Andi Aswan. 2019. “Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014 - 2015.”
- Romadhika, Muhammad Ongky, dan Majidah. 2019. “Pengaruh Biaya Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada The Influence Of Corporate Social Responsibility Cost To Profitability (Case Study On Food And Beverage Sector Companies Listed On Indonesia Stock Exchange In 2012-2017).” *E-Proceeding of Management* 6 (2): 3077–82.
- Rumengan, Prichilia, Grace B Nangoi, dan Sinjte Rondonuwu. 2017. “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PT Bank Central Asia Periode Tahun 2010-2015.” *Jurnal EMBA* 5 (1): 164–72.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sulistyowati, dan Fidiana. 2017. “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan.” *Ilmu Dan Riset Akuntansi* 6 (1).